

Program Kreativitas Anak: Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Inofatif

Experaldo^{a,1}, Saginatul Hasanah^{b,2}, Khusnul Khotimah^{c,3}, Aprillia Agustie^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ 82.experaldo@gmail.com; ² sagina.tul28@gmail.com; ³Xztgmmmm@gmail.com;

⁴aprilliaagustie154@gmail.com

* 82.experaldo@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kontribusi mahasiswa dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Yatim Graha Raya, yang berlokasi di Jl. Boulevard Graha Raya No. 15 Blok N1, Paku Jaya, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Yayasan ini membina anak-anak yatim penghafal Al-Qur'an yang memiliki semangat tinggi, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek psikologis dan sosial, seperti rendahnya konsentrasi belajar dan terbatasnya interaksi emosional yang positif. Kegiatan PKM dirancang untuk memberikan stimulus edukatif dan spiritual melalui permainan fokus, pelatihan konsentrasi, serta kegiatan muroja'ah sambung ayat. Metode pelaksanaan bersifat interaktif dengan pendekatan yang menyenangkan dan komunikatif, agar anak-anak dapat belajar secara aktif dan nyaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterlibatan peserta, munculnya ekspresi positif selama sesi berlangsung, serta terbangunnya hubungan emosional yang hangat antara mahasiswa dan anak-anak asrama. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan empati sosial, keterampilan komunikasi interpersonal, dan kesadaran akan pentingnya peran aktif di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan manfaat dua arah yang seimbang, baik bagi anak-anak yatim maupun mahasiswa.

Kata kunci: anak yatim, konsentrasi, muroja'ah, pengabdian masyarakat, kesejahteraan emosional

Abstract

Community Service (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) is one of the core pillars of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to enhance students' contributions to society. This PKM activity was carried out by students of Universitas Pamulang at the Sahabat Yatim Orphanage Foundation in Graha Raya, located at Jl. Boulevard Graha Raya No. 15, Blok N1, Paku Jaya,

Serpong Utara, South Tangerang City, Banten. The foundation supports orphaned children who are memorizing the Qur'an and possess high motivation but still face psychological and social challenges, such as low concentration and limited positive emotional interactions.

The PKM program was designed to provide educational and spiritual stimulation through focus-based games, concentration training, and Qur'anic verse continuation (muroja'ah sambung ayat). The methods used were interactive and engaging to create a comfortable and active learning environment. The results of the activity showed increased participant engagement, positive emotional expression during the sessions, and the development of a warm emotional bond between students and the children. Additionally, the program offered valuable learning experiences for students in developing social empathy, interpersonal communication skills, and awareness of their societal role.

This PKM activity provided balanced mutual benefits, contributing to the children's emotional and spiritual well-being while enhancing students' social responsibility and character development.

Keywords: orphans, concentration, muroja'ah, community service, emotional well-being

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, selain pendidikan dan penelitian. Pengabdian ini menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai sosial dan humanis ke dalam kehidupan nyata masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam *Panduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi* oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020), pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk mengintegrasikan keilmuan kampus dengan kebutuhan nyata masyarakat, guna mendorong kemajuan sosial dan kesejahteraan bersama.

Salah satu bentuk pengabdian yang memiliki makna mendalam adalah menjangkau kelompok rentan, seperti anak-anak yatim. Kelompok ini tidak hanya membutuhkan bantuan material, tetapi juga dukungan psikologis, edukatif, dan spiritual untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut Santrock (2018), lingkungan sosial yang mendukung berperan penting dalam perkembangan emosi, motivasi, dan kemampuan belajar anak. Anak-anak yatim, yang kehilangan pendamping utama dalam tumbuh kembangnya, kerap mengalami

kesulitan dalam konsentrasi, kestabilan emosi, serta keterbatasan dalam akses terhadap kegiatan yang membangun semangat dan keterampilan hidup.

Yayasan Sahabat Yatim di Serpong Utara, Tangerang Selatan, merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam membina anak-anak yatim dengan pendekatan religius yang kuat, terutama dalam program menghafal Al-Qur'an. Meski anak-anak di asrama ini menunjukkan semangat luar biasa, proses menghafal Al-Qur'an memerlukan konsentrasi tinggi dan ketahanan mental yang kuat dalam kondisi tertentu tidak semua anak miliki. Hal ini sejalan dengan pandangan Supriatna (2017) bahwa pembinaan karakter dalam pendidikan Islam harus mencakup dimensi intelektual, emosional, dan spiritual secara terpadu.

Di sisi lain, anak-anak di panti asuhan ini juga menghadapi tantangan dalam bentuk kurangnya aktivitas interaktif yang menyenangkan, serta terbatasnya interaksi emosional yang sehat dengan lingkungan luar. Padahal, interaksi sosial yang positif dapat membantu perkembangan kognitif dan afektif anak secara seimbang (Suyanto & Asep, 2009).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini

dirancang untuk memberikan stimulus positif melalui pendekatan yang interaktif, edukatif, dan spiritual. Kegiatan mencakup pelatihan konsentrasi, permainan fokus, dan muroja'ah sambung ayat. Tujuan utamanya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memperkuat ketahanan emosional anak, serta meningkatkan semangat dan rasa percaya diri mereka. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk menumbuhkan empati, keterampilan interpersonal, serta komitmen sosial terhadap kelompok masyarakat yang rentan.

yang bersifat edukatif dan spiritual. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermanfaat seperti permainan fokus, pelatihan konsentrasi, serta muroja'ah sambung ayat. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun suasana belajar yang kondusif, memperkuat kemampuan fokus, serta meningkatkan kesejahteraan emosional anak-anak.

Lebih jauh, kegiatan ini juga merupakan sarana bagi mahasiswa Universitas Pamulang untuk membangun kesadaran sosial, empati, dan keterampilan komunikasi interpersonal. Melalui keterlibatan langsung dengan anak-anak yatim, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam memahami

dinamika masyarakat dan mengasah kepekaan sosial sebagai bagian dari

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif, edukatif, dan interaktif. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung perkembangan emosional serta spiritual anak-anak asrama. Metode pelaksanaan diawali dengan observasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana ke Yayasan Sahabat Yatim di Serpong Utara, Tangerang Selatan. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi anak-anak, kebutuhan psikososial, serta lingkungan belajar yang ada. Selain itu, dilakukan pula koordinasi dengan pihak pengelola yayasan untuk menyusun jadwal, materi kegiatan, dan teknis pelaksanaan secara menyeluruh.

Setelah proses observasi dan koordinasi, tim menyusun rencana kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak-anak. Kegiatan yang dirancang meliputi permainan edukatif untuk melatih fokus dan konsentrasi, pelatihan singkat konsentrasi berbasis permainan, kegiatan muroja'ah sambung ayat (menghafal lanjutan ayat Al-Qur'an), sesi motivasi spiritual dan refleksi diri, serta ice breaking dan permainan kelompok untuk membangun keakraban.

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang disusun secara interaktif dan menyenangkan, agar anak-anak dapat terlibat aktif tanpa merasa tertekan. Nilai-nilai Islami dan pembinaan karakter disisipkan dalam setiap aktivitas sebagai bentuk pendekatan spiritual dan edukatif. Secara psikososial, pendekatan yang digunakan menekankan interaksi personal dan empatik untuk membangun rasa percaya dan semangat anak-anak. Contoh kegiatan yang dilaksanakan antara lain permainan fokus seperti “Tebak Kata” dan “Ikuti Gerakan,” kegiatan muroja’ah ayat sambung yang dibagi ke dalam kelompok kecil, serta sesi refleksi dan motivasi yang diakhiri dengan pemberian apresiasi kepada peserta.

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi sederhana untuk menilai respons dan dampak kegiatan terhadap anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku, tanggapan dari anak-anak dan pengurus yayasan, serta refleksi dari mahasiswa pelaksana. Seluruh rangkaian kegiatan juga didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan sebagai bagian dari laporan akhir PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Sahabat Yatim, Serpong Utara, Tangerang Selatan, berjalan dengan

baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman yang positif bagi anak-anak asrama, serta meningkatkan kesadaran sosial dan empati mahasiswa Universitas Pamulang yang terlibat.

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang kegiatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam sesi permainan fokus, pelatihan konsentrasi, dan kegiatan muroja’ah sambung ayat. Terjadi peningkatan dalam fokus dan kedisiplinan saat mengikuti kegiatan, terutama pada sesi muroja’ah dan permainan edukatif. Selain itu, anak-anak tampak lebih semangat dalam belajar, menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, serta menjadi lebih terbuka secara emosional. Perubahan ini tercermin dari ekspresi ceria, keberanian untuk mengungkapkan pendapat, dan partisipasi aktif dalam setiap sesi.

Secara psikososial, pendekatan interaktif yang digunakan mampu memberikan stimulus emosional positif yang mendukung tumbuh kembang anak. Kegiatan yang bersifat kelompok membantu memperkuat keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan rasa saling percaya. Stabilitas emosional anak juga meningkat melalui suasana kegiatan yang menyenangkan, dukungan verbal yang konsisten, dan apresiasi yang diberikan oleh

fasilitator. Sementara itu, keseimbangan spiritual diperkuat melalui pembiasaan hafalan Al-Qur'an dan sesi motivasi keagamaan yang inspiratif.

Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini memberikan kontribusi besar dalam pengembangan karakter dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa belajar membangun komunikasi yang efektif dengan anak-anak dari berbagai latar belakang, mengasah empati dan kedulian sosial, serta meningkatkan kemampuan manajerial dan kerja tim dalam merancang dan menjalankan program kegiatan.

Selama pelaksanaan, beberapa hambatan teknis sempat muncul. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada awal kegiatan, namun hal ini dapat diatasi melalui penggunaan ice breaking yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, perbedaan usia dan tingkat hafalan Al-Qur'an juga menjadi tantangan tersendiri, namun berhasil disiasati dengan membagi anak-anak ke dalam kelompok kecil berdasarkan kemampuan masing-masing.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak yang signifikan baik bagi anak-anak asrama maupun mahasiswa pelaksana. Kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana pemberdayaan anak-anak yatim secara emosional dan spiritual, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter mahasiswa

dalam menjalankan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa yang berkelanjutan dan berdampak luas di masa mendatang. pengembangan karakter dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa belajar: kembang anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menjalankan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Yayasan Sahabat Yatim, Serpong Utara, Tangerang Selatan, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, baik anak-anak asrama maupun mahasiswa Universitas Pamulang yang terlibat. Melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan spiritual, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk mendukung perkembangan emosional, sosial, dan spiritual anak-anak.

Kegiatan ini memberikan stimulus positif dalam peningkatan konsentrasi, semangat belajar, dan keseimbangan emosional anak-anak yatim. Selain itu, metode *muroja'ah*

sambung ayat yang diterapkan berhasil membantu anak-anak mempertajam hafalan Al-Qur'an secara menyenangkan dan bersemangat. Suasana yang hangat dan penuh empati juga turut memperkuat aspek pembentukan karakter dan keterampilan sosial anak-anak.

Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini menjadi wadah untuk menumbuhkan empati sosial, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperluas kesadaran akan pentingnya kontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini juga mempertegas peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi sarana pembentukan karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga peduli dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan.

Melihat hasil yang diperoleh, disarankan agar kegiatan serupa dikembangkan menjadi program pembinaan jangka panjang. Anak-anak menunjukkan manfaat nyata dalam pembentukan karakter, yang tentunya dapat lebih optimal jika dibina secara berkelanjutan. Para fasilitator atau relawan diharapkan untuk terus mengedepankan pendekatan yang hangat, sabar, dan empatik guna menciptakan iklim yang aman dan mendukung pertumbuhan emosional anak.

Selain itu, untuk peningkatan mutu kegiatan di masa mendatang, pelaksanaan PKM sebaiknya dilengkapi dengan instrumen evaluasi yang lebih sistematis, seperti penggunaan kuesioner atau metode observasi terukur. Hal ini penting untuk mendokumentasikan hasil secara objektif serta menjadi dasar dalam penyusunan program lanjutan yang lebih terstruktur dan berdampak luas di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Yayasan Panti Asuhan Sahabat Yatim Graha Raya** atas dukungan, kesempatan, dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berkat keterbukaan dan kepercayaan yang diberikan oleh pihak yayasan, program edukatif yang kami rancang dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi anak-anak yang terlibat.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengurus, staf, serta relawan Yayasan Berkah Qur'an Empati yang telah membantu dan mendampingi kami selama proses kegiatan berlangsung. Semangat kolaboratif, kepedulian, dan komitmen yang ditunjukkan

menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ini.

Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan menjadi langkah kecil menuju perurban positif yang lebih besar bagi generasi penerus bangsa.



(GAMBAR 1. Foto Kegiatan Bermain Game Bersama anak-anak Yayasan)



(GAMBAR 2. Foto Bersama anak-anak Yayasan)

REFERENSI

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Supriatna, N. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Suyanto, S., & Asep, J. (2009). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.

Yusri, M. (2015). “Peran Lembaga Sosial dalam Pembinaan Anak Yatim”. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 4(1), 45-53.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Panduan Psikososial Anak dalam Situasi Krisis*. Jakarta: BNPB.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, S. (2016). “Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 120–127.

